

ANALISA DAN DESAIN SISTEM INFORMASI PERSEDIAAN BARANG DI MUSTANG MULTIMEDIA KOMPUTER

Rizki suryadi¹, Mochamad Ari Saptari²

Teknik Informatika, Sistem Informasi Universitas Malikussaleh Lhokseumawe
Jl. Cot Tgk Nie-Reulet, Aceh Utara, 141 Indonesia email:
suryadirizki8@gmail.com, arimocmahad@gmail.com

Abstrak

Sistem Informasi Persediaan Barang merupakan suatu sistem untuk mengetahui persediaan stok barang masuk dan barang keluar pada sebuah perusahaan, sistem informasi persediaan barang sudah banyak digunakan atau dikembangkan pada suatu tempat dengan berbagai macam teknologi dan sistem. Permasalahan pada Mustang Multimedia Computer ini adalah belum tersedianya sistem informasi persediaan barang sehingga sistem persediaan barang sistem persediaan barang pada Mustang Multimedia Computer masih dilakukan secara manual. Oleh karena itu, pada laporan kerja praktek ini akan dilakukan analisa dan perancangan sistem informasi persediaan barang yang berbasis web, sehingga informasi tentang stok barang dapat diketahui secara jelas dan terperinci. Sistem Informasi persediaan barang ini akan diterapkan menggunakan sistem online berbasis web, yang memungkinkan sistem informasi persediaan barang ini dapat diakses melalui teknologi internet. Sistem Informasi persediaan barang yang nantinya akan menghasilkan sistem informasi yang dapat mengetahui informasi data persediaan barang masuk dan barang keluar.

Kata Kunci :Sistem, Informasi, Persediaan Barang

1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi saat ini sangatlah cepat, hal ini diikuti dengan perkembangan disegala hal pula. Dengan adanya perkembangan teknologi, maka penyebaran informasi sangatlah cepat dan mudah. Untuk memenuhi kebutuhan informasi, memerlukan pengolahan yang sistematis dengan cara membentuk suatu sistem informasi. Sistem persediaan barang sangat dibutuhkan oleh perusahaan, karena dengan sistem tersebut perusahaan dapat mendukung operasional usaha suatu perusahaan.

Dalam penerapan sistem informasi perlu ditunjang dengan teknologi informasi yaitu pemanfaatan komputer beserta aplikasi-aplikasinya dan penggunaan jaringan (*network*) komputer sebagai alat untuk mempercepat pendistribusian data dan informasi. Sistem informasi menggunakan *database* sangat mendu kung terhadap penyimpanan informasi secara cepat, tepat, seragam, dan mudah disesuaikan

Oleh karena itu penulis mengambil studi kasus di “Mustang Multimedia Computer” yang bergerak di bidang jasa pelayanan teknik, pemasangan CCTV, pengadaan barang, dan penjualan alat-alat komputer (*hardware*, aksessoris komputer, *networking*, dan multimedia), dengan menfokuskan pada bagian persediaan barang serta bagian jual beli. Selama ini pihak Mustang Multimedia Computer masih menggunakan sistem informasi manual dalam melakukan kegiatan operasionalnya. Terutama pada pengolahan data trasaksi dan pencatatan persediaan barang yang masih menggunakan kertas formulir stock barang. Dengan proses pengolahan data yang masih manual ini seringkali terjadi penumpkan data (*redundancy*), sehingga informasi akhir tentang persediaan barang yang dihasilkan terkadang tidak sesuai dengan stok fisik yang ada di gudang.

Apabila transaksi harian yang terjadi di “Mustang Multimedia Computer” lambat laun akan bergerak semakin cepat, maka pihak “Mustang Multimedia Computer” tidak dapat lagi mengandalkan sistem yang ada. Karena sistem yang berjalan saat ini tidak mampu mendukung kebutuhan akan informasi persediaan yang *up-to-date*, sehingga mengakibatkan proses pengendalian persediaan barang semakin sulit untuk dilakukan.

2.TINJAUAN PUSTAKA

2.1 KONSEP DASAR

2.1.1 Definisi Sistem

Menurut Romney dan Steinbart (2015:3) Sistem adalah rangkaian dari dua atau lebih komponen-komponen yang saling berhubungan, yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan. Sebagian besar sistem terdiri dari subsistem yang lebih kecil yang mendukung sistem yang lebih besar.

Menurut Mulyadi (2016:5) Sistem adalah suatu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan.

Menurut Marliana B. Winanti, S.Si., M.Si (2014:4) Sistem adalah seperangkat komponen yang saling berhubungan dan saling berkerjasama untuk mencapai beberapa tujuan.

2.1.2 Definisi Informasi

Menurut Marliana B. Winanti, S.Si., M.Si (2014:14) Informasi adalah data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat dalam pengambilan keputusan saat ini atau saat mendatang.

Menurut Romney dan Steinbart (2015:4) Informasi (*information*) adalah data yang telah dikelola dan diproses untuk memberikan arti dan memperbaiki proses pengambilan keputusan. Sebagaimana perannya, pengguna membuat keputusan yang lebih baik sebagai kuantitas dan kualitas dari peningkatan informasi.

Menurut Krismaji (2015:14) Informasi adalah data yang telah diorganisasi, dan telah memiliki kegunaan dan manfaat. Dengan demikian dapat pula disimpulkan bahwa informasi merupakan *output* bagi sebuah sistem informasi. Data diproses menjadi informasi yang bermanfaat bagi para pembuat keputusan untuk menghasilkan keputusan yang lebih baik.

Menurut Tyoso (2016: 19) menyebut informasi adalah suatu pertambahan dalam ilmu pengetahuan yang menyumbangkan kepada konsep kerangka kerja yang umum dan fakta-fakta yang diketahui. Penulis sendiri lebih setuju dengan pendapat dari Romney dan Steinbart, hal ini dikarenakan pendapat beliau yang paling sesuai dengan pembahasan pada Laporan Kerja Praktek ini. Hal itu dikarenakan Laporan Kerja Praktek ini lebih banyak membahas pengelolaan data.

2.1.3 Definisi Sistem Informasi

Menurut Kadir (2014:9) Sistem informasi adalah sebuah rangkaian prosedur formal dimana data dikelompokkan, diproses menjadi informasi, dan didistribusikan kepada pemakai.

Menurut Krismaji (2015:15) Sistem informasi adalah cara-cara yang diorganisasi untuk mengumpulkan, memasukkan, dan mengolah serta menyimpan data, dan cara-cara yang diorganisasi untuk menyimpan, mengelola, mengendalikan, dan melaporkan informasi sedemikian rupa sehingga sebuah organisasi dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Menurut Aswati dkk (2015:80) Sistem Informasi merupakan seperangkat fungsi operasional manajemen kepada yang mampu

menghasilkan suatu keputusan yang tepat, cepat dan jelas yang merupakan suatu susunan yang disusun secara sistematis dan teratur dari jaringan-jaringan informasi yang menghubungkan setiap bagian dari suatu sistem, sehingga dimungkinkan diadakan komunikasi antar bagian fungsional.

Menurut Nugrahanti, dkk (2014:18) Sistem informasi adalah suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dan laporan-laporan yang diperlukan.

Menurut Hutahaean (2015:13) Sistem informasi adalah suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengelolaan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang dibutuhkan.

2.1.4 Definisi Sistem Informasi Persediaan Barang

Menurut Tri Ramdhany, dkk (2016:19)^[8] Sistem informasi persediaan barang adalah struktur interaksi manusia, peralatan metode - metode, dan kontrol - kontrol yang disusun untuk mencapai tujuan berikut

- a. Mendukung rutinitas kerja dalam suatu bagian di dalam suatu perusahaan
- b. Mendukung pembuatan keputusan untuk personil-personil yang mengatur gedung dan bagian control persediaan.
- c. Mendukung persiapan laporan-laporan internal dan laporan eksternal

Sistem persediaan mendukung rutin kerja dalam bagian kontrol persediaan, yaitu dengan menangkap dan mencatat data yang berhubungan dengan sistem persediaan, misalnya transaksi penerimaan barang dan transaksi penggunaan barang.

2.2 BASIS DATA

2.2.1 Definisi Basis Data

Menurut Indrajani (2015:70) basis data adalah kumpulan data yang saling berhubungan secara logis dan didesain untuk mendapatkan data yang dibutuhkan oleh suatu organisasi.

Menurut Edhy Sutanta (2014) "Basis data dapat dipahami sebagai suatu kumpulan data terhubung (interrelated data) yang disimpan

secara bersama-sama pada suatu media, tanpa mengatap satu sama lain .

2.2.2 DFD

Sukamto dan Shalahuddin (2014:288)^[11], "*Data Flow Diagram* atau dalam bahasa Indonesia menjadi Diagram Alir Data (DAD) adalah refresentasi grafik yang menggambarkan aliran informasi dan transformasi informasi yang diaplikasikan sebagai data yang mengatur dari masukan (*input*) dan keluaran(*output*). DFD tidak sesuai untuk memodelkan sistem yang menggunakan pemograman berorientasi objek".

Menurut Irwansyah (2014:240). *Data Flow Diagram* atau DFD adalah alat yang menunjukkan alur data pada sistem dalam bentuk grafik. Elemen penting dari DFD adalah alur data, proses, penyimpanan data dan sumber data. Sistem analisis membuat DFD berdasarkan level. DFD level tinggi hanya mengidentifikasi proses besar.

Sukamto dan M. Shalahuddin (2014:70) mengemukakan bahwa, *dfd* dapat digunakan untuk mempresentasikan sebuah sistem atau perangkat lunak pada beberapa level yang lebih detail untuk merepresentasikan aliran informasi atau fungsi.

2.2.3 ERD

Menurut Mulyani (2016:100) *Entity Relationship Diagram (ERD)* adalah *tools* yang digunakan untuk melakukan pemodelan data secara abstrak dengan tujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan struktur dari data yang digunakan. Adapun fungsi utama ERD yaitu sebagai alat untuk memodelkan hasil dari analisis data, sebagai alat untuk memodelkan data konseptual dan sebagai alat untuk memodelkan objek-objek dalam suatu sistem.

Sukamto dan Shalahuddin (2014:289), "*Entitiy Relationship Diagram (ERD)* adalah pemodelan awal basis data yang akan dikembangkan berdasarkan teori himpunan dalam bidang matematika untuk pemodelan basis data relasional".

Sukamto dan Shalahuddin (2014:50), ERD memiliki beberapa aliran notasi seperti notasi *Chen* (dikembangkan oleh Peter Chen). *Barker* (dikembangkan oleh Richard Barker, Ian Palmer, Harry Ellis), notasi *Crow's Foot*, dan beberapa notasi lain. Namun yang banyak digunakan adalah notasi *Chen*.

2.2.4 DATABASE MYSQL

Menurut enterprise (2014:1), untuk menampung dan mengatur data yang begitu banyak dapat menggunakan *Relational Database Management*

System (RDBMS) karena semua data disimpan dalam tabel-tabel yang berbeda dan dihubungkan berdasarkan relasinya menggunakan *primary key* dan *foreign key*.

Sukamto dan Shalahuddin (2014:43), *database* adalah media untuk menyimpan data agar dapat diakses dengan mudah dan cepat.

Menurut Buana (2014:2), "MySQL Merupakan *database server* yang paling sering digunakan dalam pemograman PHP. MySQL digunakan untuk menyimpan data dalam *database* dan memanipulasi data-data yang diperlukan. Manipulasi data tersebut berupa menambah, mengubah, dan menghapus data yang berada dalam *database*".

Menurut enterprise (2014:2), *mysql* yaitu RDBMS yang cepat dan mudah digunakan, sudah banyak digunakan untuk berbagai kebutuhan, serta dikembangkan oleh *mysql AB* swedia.

Madcoms (2016:17), "MySQL adalah sistem manajemen *database SQL* yang bersifat *Open Source* dan paling populer saat ini. Sistem *database MySQL* mendukung beberapa fitur seperti *multithreaded*, *multi-user*, dan *SQL databasemanagemen system (DBMS)*.

Winarno dkk (2014:1), "MySQL merupakan tipe data relasional yang artinya MySQL menyimpan datanya dalam table-tabel yang saling berhubungan".

Raharjo (2015:7), "MySQL merupakan software RDBMS (atau server *database*) yang dapat mengelola *database* dengan sangat cepat, dapat menampung data dalam jumlah sangat besar, dapat diakses oleh banyak user (*multi-user*), dan dapat melakukan suatu proses secara sinkron atau berbarengan (*multi-threaded*)".

2.2.5 XAMPP

Menurut Buana (2014:4), "XAMPP adalah perangkat lunak *opensource* yang diunggah secara gratis dan bisa dijalankan di semua semua operasi seperti *windows*, *linux*, *solaris*, dan *mac*".

Madcoms (2016:148), "Xampp adalah sebuah paket kumpulan *software* yang terdiri dari *Apache*, *MySQL*, *PhpMyadmin*, *PHP*, *Perl*, *Filezilla*, dan lain-lain.

Winarno dkk (2014:1), "Xampp adalah *softwareweb server* yang biasa dipakai untuk mengakomodasi sistem operasi yang anda pakai (X), *Apache* (A), *MySQL* (M), *PHP* (P) dan *Perl* (P).

3. METODELOGI PENELITIAN

Adapun metodologi penelitian yang akan penulis lakukan adalah :

a. Studi Kepustakaan

Studi Kepustakaan yang penulis ambil meliputi buku-buku dan literatur-literatur yang berhubungan langsung dengan sistem pendukung keputusan. Media lain berupa internet yang berhubungan dengan sistem informasi.

b. Observasi

Dalam hal ini penulis melakukan observasi secara langsung sehingga data langsung diperoleh dari objek yang sedang diteliti di "Mustang Multimedia Computer".

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 ANALISA SISTEM LAMA

Dalam pengembangan sistem dibutuhkan tahapan-tahapan dalam menganalisa sistem. Dari analisa dan pengamatan yang dilakukan oleh penulis dengan cara turun langsung ke lapangan dan mengamati setiap pekerjaan yang dilakukan, penulis melihat sistem persediaan barang yang dilakukan di "Mustang Multimedia Computer" masih dilakukan secara manual yaitu data dicatat menggunakan buku sehingga sering terjadi *redundancy* data yang mengakibatkan laporan tentang pemasukan dan pengeluaran barang tiap bulannya tidak sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan. Untuk dapat melihat dan mencari data barang yang masuk maupun keluar. Dengan terbentuk sistem baru pada "Mustang Multimedia Computer" ini semoga dapat meningkatkan kinerja perusahaan dan seluruh pegawai di "Mustang Multimedia Computer".

4.2 ANALISA SISTEM BARU

Sistem yang ingin penulis kembangkan di "Mustang Multimedia Computer" adalah bentuk sistem informasi yang sudah terkomputerisasi dan nantinya dapat diakses dimanapun dan kapanpun, sehingga admin dapat menginput data barang masuk, barang keluar, dan data *supplier*, mendata barang-barang baru yang masuk ke perusahaan, mengedit, menghapus, dan mencetak laporan.

Setelah itu untuk proses laporan ke pimpinan, admin atau pegawai yang bertanggungjawab memegang sistem informasi tidak repot mencetak laporan apabila pimpinan ingin melihat laporan tersebut, karena pimpinan

juga mempunyai hak akses untuk masuk ke sistem informasi dan dapat melihat langsung laporan data yang ingin dilihat.

4.3 PERANCANGAN SISTEM

4.3.1 Diagram Konteks

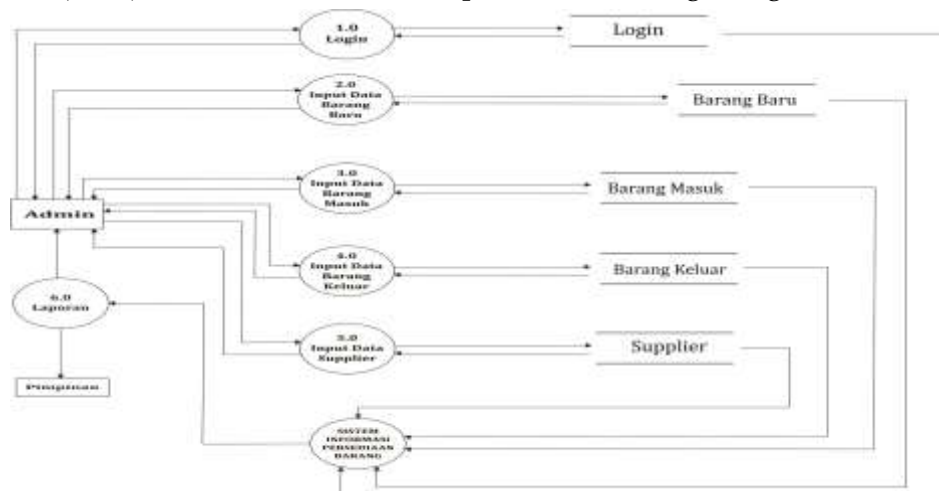
Telah dijelaskan melalui gambar diagram alur dokumen proses perjalanan alur dokumen pada sistem informasi, dan untuk berikut ini akan digambarkan juga sebuah *diagram konteks* yang memperlihatkan sebuah proses sistem informasi persediaan barang pada “Mustang Multimedia Computer” yaitu sebagai berikut :



Gambar 1. Diagram Konteks

4.3.2 DFD Level 0 (Pengolahan Data Persediaan Barang)

Dan untuk lebih jelasnya maka berikut ini akan digambarkan alur data (DFD) level 0 sistem informasi persediaan barang sebagai berikut :



Gambar 2. DFD level 0

Keterangan :

DFD level 0 merupakan rincian rancangan dari *diagram konteks*. Pada DFD level 0, proses yang terjadi adalah sebagai berikut :

1. Proses 1.0 adalah proses validasi *login* oleh Admin.
Pada proses ini, admin harus melakukan *login* untuk masuk ke sistem.
2. Proses 2.0 adalah proses pengolahan data barang baru.
Pada proses ini, Admin dapat menambah data barang baru kedalam sistem.
3. Proses 3.0 adalah proses pengolahan data barang masuk.
Pada proses ini, setelah data barang baru di tambahkan kemudian admin mengisi data barang masuk agar lebih terstruktur dan terperinci.
4. Proses 4.0 adalah proses pengolahan data barang keluar
Pada proses ini, Admin bisa menambahkan proses data barang keluar ke dalam sistem.
5. Proses 5.0 adalah proses pengolahan data *supplier*
Pada proses ini, Admin bisa menambahkan data *supplier* ke dalam sistem.
6. Proses 6.0 adalah laporan.
Pada proses ini, Admin dapat melihat dan mencetak laporan dari data yang telah diinputkan.

4.4 STRUKTUR TABEL

4.4.1 Tabel Input Data Barang Baru

Tabel input data barang baru adalah tabel yang fungsinya agar admin yang nantinya akan mengelola data di dalam Sistem Informasi Persediaan Barang Berikut adalah tabel input data barang baru tersebut :

Tabel 1. Tabel Input Data Barang Baru

No	Field Name	Type	Size	Keterangan
1	no_trans	Int	10	
2	tgl	Varchar	25	
3	id_barang	Int	10	<i>Primary Key</i>
4	id_supplier	Int	10	
5	nama_barang	Varchar	25	<i>Foreign Key</i>
6	harga_satuan	Varchar	25	<i>Foreign Key</i>

4.4.2 Tabel Input Data Barang Masuk

Tabel input data barang masuk adalah tabel yang fungsinya agar admin yang nantinya akan mengelola data di dalam Sistem Informasi Persediaan Barang dapat melakukan proses penginputan data barang masuk pada sistem, nama tabel input data barang masuk ini sendiri adalah "barang_masuk". Berikut adalah tabel input data barang masuk tersebut :

Tabel 2. Tabel Input Data Barang Masuk

No	Field Name	Type	Size	Keterangan
1	no_trans	Int	10	Primary Key
2	tgl	Varchar	25	
3	jam	Varchar	25	
4	id_barang	Varchar	25	Foreign Key
5	id_supplier	Varchar	25	
6	jumlah	Varchar	25	Foreign Key

4.4.3 Tabel Input Data Barang Keluar

Tabel input data barang keluar adalah tabel yang menyimpan data barang keluar dan fungsinya agar admin yang nantinya akan mengelola data barang keluar yang ada di dalam Sistem Informasi Persediaan Barang dapat melakukan proses penginputan data barang keluar pada sistem, di dalam tabel data barang keluar ini terdapat *Primary Key* dan juga *Foreign Key*, tabel data barang keluar ini juga berelasi dengan tabel-tabel lainnya. Nama tabel input data barang keluar ini sendiri adalah "barang_keluar". Berikut adalah tabel input data barang keluar tersebut :

Tabel 3. Tabel Input Data Barang Keluar

No	Field Name	Type	Size	Keterangan
1	no_trans	Int	10	
2	tgl	Varchar	25	
3	jam	Varchar	25	
4	id_barang	Varchar	25	
5	jumlah_barang	Varchar	25	

4.4.4 Tabel Input Data Supplier

Tabel input data barang keluar adalah tabel yang fungsinya agar admin yang nantinya akan mengelola data di dalam Sistem Informasi

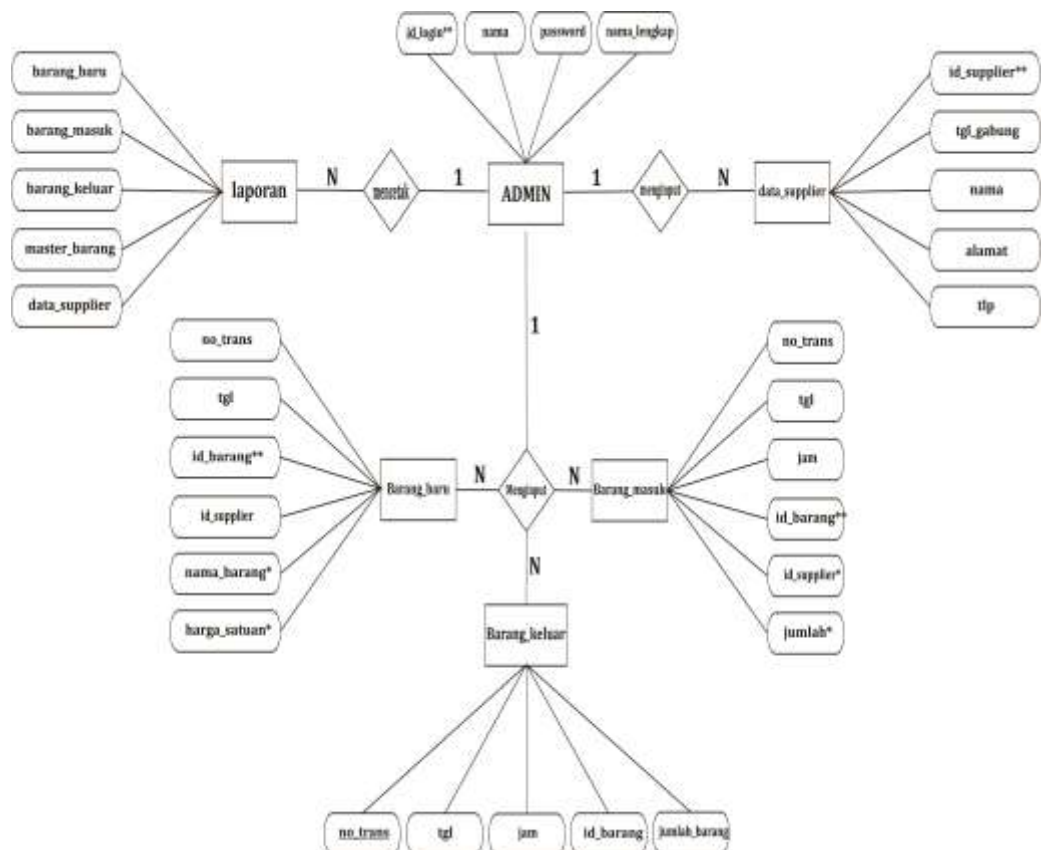
Persediaan Barang dapat melakukan proses penginputan data barang keluar pada sistem, nama tabel input data barang keluar ini sendiri adalah "barang_masuk". Berikut adalah tabel input data barang keluar tersebut :

Tabel 4. Tabel Input Data Supplier

No	Field Name	Type	Size	Keterangan
1	id_supplier	Int	10	<i>Primary Key</i>
2	tgl_gabung	Varchar	25	
3	nama	Varchar	50	
4	alamat	Varchar	100	
5	tlp	Varchar	15	

4.4.5 ERD (*Entity Relationship Diagram*)

Berikut adalah tampilan gambar ERD dari proses penginputan data barang yang dilakukan oleh admin di Sistem Informasi Persediaan Barang tersebut :



Gambar 3. ERD (Entity Relationship Diagram)

Pada ERD diatas dapat dilihat bahwa terdapat beberapa proses yang di antaranya adalah proses input data dan cetak laporan yang di lakukan oleh admin, berikut adalah penjelasan mengenai proses penginputan tersebut :

1. **Proses Input Barang Baru** : Satu Admin dapat menginputkan banyak data barang baru.
2. **Proses Input Barang Masuk** : Satu Admin dapat menginputkan banyak data barang Masuk.
3. **Proses Input Barang Keluar** : Satu Admin dapat menginputkan banyak data barang Keluar.
4. **Proses Input Data Supplier** : Satu Admin dapat menginputkan Banyak data supplier.

5. **Proses Cetak Laporan** :Satu Admin dapat memcetak Banyak laporan dari data barang dan data *supplier* yang telah diinputkan sebelumnya.

4.5 HASIL DAN IMPLEMENTASI SISTEM

1. Halaman Tambah Data Barang Baru



Gambar 4. Halaman Tambah data Barang Baru

Halaman tambah data barang baru adalah halaman dimana admin menginputkan data barang yang baru saja ada di perusahaan, setelah data diisi admin dapat menyimpan data dengan cara menekan tombol simpan.

2. Halaman Tambah data Barang Masuk



Gambar 6. Form Tambah data Barang Masuk

Halaman tambah data barang masuk adalah halaman dimana admin menginputkan data barang masuk, setelah data diisi admin dapat menyimpan data dengan cara menekan tombol simpan.

3. Halaman Tambah data Barang Keluar

No	No Transaksi	Tanggal	Jam	Id Barang	Jumlah	Aksi
1	12011901	2019-01-12	14:46	2147403647	6	

Gambar 7. Halaman Tambah data Barang Keluar

Halaman tambah data barang keluar adalah halaman dimana admin menginputkan data barang keluar setelah terjual, setelah data diisi admin dapat menyimpan data dengan cara menekan tombol simpan.

4. Halaman Tambah data Supplier

No	Id Supplier	Tanggal Gabung	Nama Supplier	Alamat	No Transaksi	Aksi
1	1	2019-01-02	CV Komputer Nasional	Jakarta Timur	237013	

Gambar 8. Halaman Tambah data Supplier

Form tambah data supplier adalah halaman dimana admin menginputkan data *supplier*, setelah data diisi admin dapat menyimpan data dengan cara menekan tombol simpan.

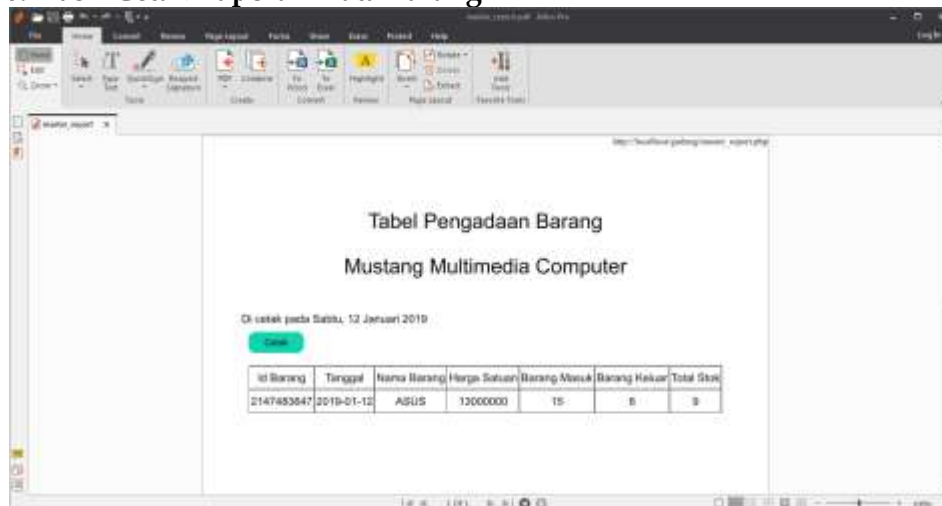
5. Halaman Cetak Laporan



Gambar 9. Halaman Cetak Laporan

Dalam Halaman Cetak Laporan ini admin dapat langsung melihat dan mencetak semua data laporan yang tersedia.

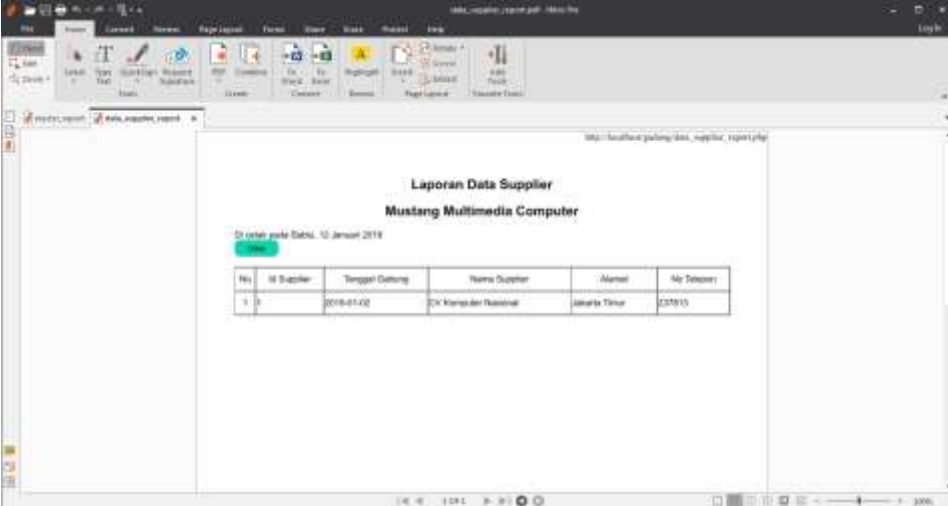
6. Hasil Cetak Laporan Data Barang



Gambar 10. Hasil Cetak Laporan Data Barang

Gambar di atas adalah gambar dari hasil laporan data barang yang telah berhasil di cetak.

7. Hasil Cetak Laporan Data Supplier



Laporan Data Supplier
Mustang Multimedia Computer

Di cetak pada Sabtu, 10 Januari 2018

No	ID Supplier	Tanggal Datang	Nama Supplier	Alamat	No Telepon
1	3	2018-01-02	DK Komputer Nasional	Jakarta Timur	037015

Gambar 11. Hasil Cetak Laporan Data Supplier

Gambar di atas adalah gambar dari hasil laporan data *supplier* yang telah berhasil di cetak.

5. KESIMPULAN

Dengan adanya Sistem Informasi Penyediaan Barang pada “Mustang Multimedia Computer” ini pegawai pada perusahaan tersebut dapat lebih mudah melakukan proses pengecekan data barang masuk dan data barang keluar, kelayakan pemakaian serta pemeliharaan barang yang dapat diakses dimana saja dan kapan saja, lebih efektif dan efisien.

6. SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas, ada beberapa saran yang penulis sampaikan, antara lain :

1. Penulis mengharapkan untuk menambahkan keamanan pada sistem ini agar dapat menjaga keamanan dan kerahasiaan informasi barang-barang pada perusahaan ini.

2. Mengingat perkembangan *software* yang begitu pesat, maka penulis juga menghimbau kepada pihak-pihak pada perusahaan ini untuk dapat terus mengembangkan sistem yang penulis rancang sekarang guna mendapatkan suatu sistem baru yang bersifat *up-to-date* serta lebih bermanfaat lagi kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Romney, Marshall B., dan Paul John Steinbart. 2015. *Accounting Information Systems*, 13th ed. England: Pearson Educational Limited.
- Mulyadi. 2016. *Sistem Akuntansi* : Jakarta : Salemba Empat.
- Marliana B. Winanti, S.Si., M.Si. 2014. *Sistem Informasi Manajemen*. Bandung.
- Krismiaji, 2015, *Sistem Informasi Akuntansi*, Unit Penerbit, Yogyakarta.
- Abdul Kadir. 2014. *Pengenalan Sistem Informasi Edisi Revisi*. Andi. Yogyakarta.
- Nugrahanti. Fatim, Wisnubhadra. Irya, Julianto. Eddy 2014. *Analisa Perancangan Sistem Informasi Manajemen Rantai Pasok (Suplly Chain) Pada Perusahaan Pembuat Peralatan Tambang*. Hal. 18. Diakses pada 19 Januari 2019.
- Aswati. Safrian, Mulyani. Neni, Siagian. Yessica, Sya. Arridha. Zikra. 2015. "Peranan Sistem Informasi dalam Perguruan Tinggi". Hal. 80. Diakses pada 19 Januari 2019.
- Tri Ramdhany. Deni Kurnia. 2016 "Perancangan Sistem Informasi Persediaan Barang Dagang Di Pt Dimarco Mitra Utama Cabang Bandung". Hal. 19. Diakses pada 19 Januari 2019.
- Edhy Sutanta. 2014. *Analisa Sistem Basis Data*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Indrajani. 2015. *Database Design (Case Study All in One)*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Sukamto, R. A., dan Shalahudin, M. 2014, *Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur Dan Berorientasi Objek*. Bandung: Informatika Bandung.
- Sri Mulyani. 2016. *Metode Analisis dan Perancangan Sistem*, ISBN: 978-979-19906-2-2. Edisi Kedua, Cetakan Ke-1.

- Enterprise, J. (2014). MySQL untuk Pemula. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Buana, I Komang Setia. 2014. Jago pemrograman PHP. Dunia Komputer, Jakarta, Indonesia.
- Madcoms. 2016. Sukses Membangun Toko Online dengan PHP & MySQL. Yogyakarta: Andi.
- Edy Winarno, Ali Zaki, SmithDev. 2014. Pemrograman Web Berbasis HTML5, PHP, dan JavaScript. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Budi Raharjo. Mei 2015. Mudah Belajar C#(Pemograman C# dan Visual C#) Informatika Bandung.
- Irwansyah, Edy. Moniaga, Jurike V. 2014. Pengantar Teknologi Informasi. Yogyakarta: Deepublish.
- J. Hutahaean. 2015. Konsep Sistem Informasi, Yogyakarta: Deepublish.
- Tyoso. 2016. Jaluanto Sunu Punjul.2016. Sistem Informasi Manajemen. Ed.1, Cet.1. Yogyakarta : Deepublish.